

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019

Amar Mustofa Arifin^{1✉}, Sri Hermuningsih², Alfiatul Maulida³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi Pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dari 11 Perusahaan Tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dan diunduh melalui website www.idx.co.id dan website dari perusahaan tersebut. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV). *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV). *Debt on Equity* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV). ROE, CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Kata kunci: Return on equity (roe); current ratio (cr); debt on equity (der); price to book value (pbv)

The effect of profitability, liquidity, and debt on equity (der) on value of the company in the company manufacturing industry goods and consumption sector listed on the Indonesia stock exchange 2015-2019

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of *Profitability*, *Liquidity*, and *Debt to Equity Ratio* (DER) on firm value in manufacturing companies listed on the IDX. This type of research is quantitative research. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods and industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were taken from 11 companies in 2015-2019. The sampling technique used purposive sampling method. The data is obtained and downloaded through the website www.idx.co.id and the website of the company. Data analysis used descriptive analysis, classical assumption test, regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results of this study indicate that *Return On Equity* (ROE) has a positive and significant effect on *Price to Book Value* (PBV). *Current Ratio* (CR) has a negative and insignificant effect on *Price to Book Value* (PBV). *Debt on Equity* (DER) has a negative and insignificant effect on *Price to book Value* (PBV). ROE, CR and DER simultaneously have a significant effect on PBV.

Key words: Return on equity (roe); current ratio (cr); debt on equity (der); price to book value (pbv)

Copyright © 2022 Amar Mustofa Arifin, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida

✉ Corresponding Author

Email Address: ifinamar@gmail.com

DOI: 10.29264/jinv.v18i1.10419

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar abstrak yang mempertemukan pihak yang memiliki dana yang dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dan pihak yang membutuhkan dana yang disebut emiten atau perusahaan yang sudah masuk bursa (go public). Efek yang diperdagangkan di pasar modal surat berharga seperti, Saham, obligasi, derivatif, dan reksadana.

Perusahaan dalam mengukur nilai perusahaan nilai perusahaan dapat menggunakan indikator Price to Book Value (PBV). Price to Book value (PBV) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham terhadap modal yang tersedia. Karena Price to Book Value dapat menggambarkan besarnya pasar perusahaan melalui nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Sudaryo et al., 2020).

Indikator yang biasa diperhatikan oleh investor adalah profitabilitasnya. Jika semakin tinggi laba yang didapat perusahaan, maka akan semakin tinggi return yang didapatkan Investor. Return on Equity (ROE) merupakan variabel yang paling kuat dihubungkan dengan Price to Book Value (PBV) untuk menghitung tingkat Keuntungan dengan pengelolaan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak berdasarkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2014).

Indikator yang digunakan dalam menghitung likuiditas yaitu menggunakan rasio lancar (current ratio). Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarr kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014). Current rasio dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keamanan suatu perusahaan agar dapat segera melunasi hutangnya. Jika hasil Current Ratio dari sebuah perusahaan rendah maka perusahaan dapat dikatakan kurang modal untuk membayar hutangnya, dan jika hasil Current Ratio rendah dapat menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi. Sedangkan, jika hasil Current Ratio tinggi belum tentu juga menggambarkan kondisi perusahaan yang sedang baik, hal tersebut karena adanya kelebihan aktiva lancar sehingga memiliki pengaruh yang tidak baik pada profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang berbeda-beda, karena setiap perusahaan memiliki perbedaan karakteristik perusahaan dan arus kas.

Jika perusahaan memiliki total hutang lebih besar dari modal maka perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau return yang rendah, karena jika hutang yang dimiliki semakin banyak akan menjadikan perusahaan sulit melunasi hutangnya. Sebaliknya, jika modal atau ekuitas yang dimiliki perusahaan lebih besar dari total hutangnya maka akan memperoleh tingkat pengembalian atau return yang tinggi. Semakin tinggi rasio Debt to Equity Ratio berarti semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva agar menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut (Oktaviani & Wahyuni, 2018). Hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat investor yang berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

METODE

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, hal tersebut dikarenakan penelitian ini mengacu pada analisis data berupa perhitungan dan angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sehingga di dapatkan populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 54 perusahaan.

Tabel 1.
Sampel Penelitian

Kode Saham	Nama Perusahaan
ADES	Akasha Wira International, D.H Ades Waters Indonesia
DLTA	Delta Djakarta
DVLA	Darya-Varia Laboratoria
GGRM	Gudang Garam
HMSP	HM Sampoerna
ICBP	Indofood CNP Sukses Makmur
KLBF	Kalbe Farma
ROTI	Nippon Indosari Corporindo
SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul
TCID	Mandom Indonesia
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah library research (Kepustakaan). Penelitian ini menggunakan sumber data pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur selama periode 2015-2019 yang diperoleh dan diunduh melalui website www.idx.co.id, website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan website dari perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Price to Book Value (PBV)

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif Price to Book Value (PBV)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	55	0,72	4,02	1,8935	0,64248
Valid N (listwise)	55				

Dari 55 sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang diteliti, dapat dilihat pada tabel hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,72 dan nilai maksimum sebesar 4,02. Untuk nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) sebesar 1,8935 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,64248. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yaitu $1,8935 > 0,64248$.

Return on Equity (ROE)

Tabel 3.
Hasil Statistik Deskriptif Price to Book Value (PBV)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	55	0,20	0,62	0,4237	0,09103
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan pada tabel hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,20 dan nilai maksimum sebesar 0,62. Untuk nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,4237 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,09103. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yaitu $0,4237 > 0,09103$.

Current Ratio (CR)

Tabel 4.
Hasil Statistik Deskriptif Current Ratio (CR)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	55	0,28	1,13	0,5958	0,19366
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan pada tabel hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Current Ratio* (CR) sebesar 0,28 dan nilai maksimum sebesar 1,13. Untuk nilai rata-rata *Current Ratio*

(CR) sebesar 0,5958 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1936. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yaitu $0,5958 > 0,19366$.

Debt on Equity (DER)

Tabel 5.

Hasil Statistik Deskriptif Current Ratio (CR)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	55	1,10	3,05	1,9457	0,50845
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan pada tabel hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari *Debt on Equity* (DER) sebesar 1,10 dan nilai maksimum sebesar 3,05. Untuk nilai rata-rata *Debt on Equity* (DER) sebesar 1,9457 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1936. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yaitu $0,5958 > 0,50845$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dari penelitian yang dilakukan:

Tabel 6.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Test Statistic	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,089 dan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai asymp sig (2-tailed) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder yang digunakan untuk sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang dilakukan:

Tabel 7.

Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	0,889	1,125
CR	0,312	3,202
DER	0,298	3,353

Berdasarkan tabel mengenai hasil uji multikolinearitas, menunjukan bahwa variabel independen yang meliputi *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai VIF sebesar 1,125, *Current Ratio* (CR) sebesar 3,202, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 3,353. Hal tersebut menunjukan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan:

Tabel 8.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.018
1 ROE	.122
CR	.153
DER	.572

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas, menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi Return on Equity (ROE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,122, Current Ratio (CR) sebesar 0,153, dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,572. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas yang terjadi pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.099 ^a

Dengan jumlah sampel (n) = 55 dan variabel independen (k) = 3, maka pada tabel *Durbin-Watson* didapatkan nilai dL = 1,4523, nilai dU = 1,6815, nilai $4-dU$ ($4 - 1,6815$) = 2,3185. Berdasarkan tabel mengenai hasil uji autokorelasi yang dilakukan, menghasilkan nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini yaitu sebesar 2,099. Maka nilai tersebut terletak diantara dL dan dU yaitu $1,6815 < 2,099 < 2,3185$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi positif ataupun negatif meskipun penelitian ini berada di dalam daerah keraguan dalam uji autokorelasi.

Analisis Regresi

Persamaan analisis pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 10.
Nilai Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.138	.899		.153	.879
	ROE	4.134	.851	.586	4.857	.000
	CR	.017	.675	.005	.025	.980
	DER	-.003	.263	-.002	-.012	.991

Berdasarkan nilai hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.9, maka di dapatkan perolehan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = a + ROE + CR + DER + e$$

$$PER = 0,138 - 4,134ROE + 0,017PBV - 0,003DER + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11.
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Hipotesis	B	Sig	Keterangan
1	(Constant)	.138	.879	
	ROE	4.134	.000	Diterima
	CR	.017	.980	Diitolak
	DER	-.003	.991	Ditolak

Berdasarkan tabel 10 hasil Uji parsial, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis pertama

H1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV).

Berdasarkan tabel 10, hasil koefisien beta (β) *Return on Equity* (ROE) sebesar 4,134 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengujian hipotesis kedua

H2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, hasil koefisien beta (β) *Current Ratio* (CR) sebesar 0,017 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,980 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengujian hipotesis ketiga

H3 : *Debt on Equity* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, hasil koefisien beta (β) *Debt on Equity* (DER) sebesar -0,003 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,91 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa *Debt on Equity* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12.
Hasil Uji Simultan (UJI F)
ANOVAa

Model		F	Sig.
1	Regression	8.782	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 11 menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 8,782 > F tabel 2,77 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 13.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.302	.53683

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Hasil dari tabel uji kefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,302 yang memiliki arti bahwa semua variabel bebas (*Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt on Equity Ratio*) dalam penelitian ini menjelaskan 30,2% variasi yang terjadi salam variabel terikat (*Price to Book Value*). Variasi lainnya yaitu 100% - 30,2% = 69,8% dijelaskan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien koefisien beta (β) *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,586 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, hasil koefisien beta (β) *Current Ratio* (CR) sebesar 0,25 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,980 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, hasil koefisien beta (β) *Debt on Equity* (DER) sebesar -0,002 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,91 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa *Debt on Equity* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar $8,782 > F$ tabel 2,77 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV), Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien beta (β) Return on Equity (ROE) sebesar 0,586 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. (2). Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien beta (β) Current Ratio (CR) sebesar 0,25 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,980 yang lebih besar dari 0,05. (3). Debt on Equity (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien beta (β) Debt on Equity (DER) sebesar -0,002 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,91 yang lebih besar dari 0,05. (4). Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar $8,782 > F$ tabel 2,77 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN A. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 8,.
- Anggraeni, U. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE DI BEI. Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Batin, B. N., & Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 9(2), 131. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1555>
- Firdaus, I., & Ika. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP PRICE EARNING RATIO (Studi Kasus pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017). 5(2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2019). Pengantar Pasar Modal Indonesia (2nd ed.). UPP STIM YKPN.

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (7th ed., Vol. 7). PT Rajagrafindo Persada.
- Languju, O., Mangantar, M., & H.D.Tasik, H. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Lani, & Sufiyati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 798–807. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5583>
- Lebelaha, D., & Saerang, I. (2016). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, SRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 3(3), 458–465.
- Lumoly, S., Murni, S., & N. Untu, V. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117.
- M. Hanafi. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In UPP STIM YKPN (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY TO THE FIRM VALUE. 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Meizari, A., & Viani, T. O. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Size Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bisnis-27 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Magister*, 03(02), 150–162.
- Oktarina, D. (2018). THE ANALYSIS OF FIRM VALUE IN INDONESIA PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH SCIENCE & MANAGEMENT*, 5(9), 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>
- Oktaviani, A. D., & Wahyuni, D. U. (2018). PENGARUH DER, GROWTH, SIZE, DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN.
- Purba, J. T., & Africa, L. A. (2019). The effect of capital structure , institutional ownership , managerial ownership , and profitability on company value in manufacturing companies. 9(1), 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- Purnama, H. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*.
- Salempang, L. E., Sondakh, J. J., Pusung, R. J., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Salempang, L. E. (2016). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 813–824.
- Salvatore. (2013). International Economics. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed.). Salemba Empat.
- Sondakh, R. (2019). THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN FINANCIAL SERVICE SECTOR INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2018 PERIOD. 08(02), 91–101.
- Stiyarini, & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–21.

- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Price To Book Value, Total Assets Turn Over, Return on Assets Terhadap Price To Book Value (PBV). 02(1), 19–31.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. putu ayu. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 5(7), 4545–4547.
- Sufiyati, & Lani. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 798–807.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP. PROFITABILITY, LIQUIDITY, DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY ON FIRM VALUE. *Management Analysis Journal*, 7(2).
- Wiyono, G. (2020). Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8 (2nd ed.). UPP STIM YKPN.